EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO DALAM IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN PADA P5 DI SMAN 4 PASURUAN

Uswatul Musarrofah¹, Sherly Zakia Ningtyas², Mariana Sukmawati³, Sugeng Pradikto⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Wiranegara

uswatulovi@gmail.com¹, zakiasherly4@gmail.com²,

marianasukmawati85@gmail.com³, sugengpradikto.stkip@gmail.com⁴

ABSTRACT; Risk management is needed to minimize the risk in supporting the successful completion of an entrepreneurial project. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of risk management in realizing entrepreneurship in the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) at SMAN 4 Pasuruan. The research approach uses a qualitative descriptive method with interview, observation, and documentation data collection techniques. The focus of the study includes risk identification, mitigation strategies, and their impact on the success of the entrepreneurship program. The results of the study indicate that structural and systematic risk management, including identifying financial, marketing, and operational risks, can minimize obstacles for students in carrying out entrepreneurial activities. The application of risk management deepens students' understanding of business management and develops innovative and resilient characters in line with the values of the Pancasila Profile. This study is expected to provide a foundation for students to be more proficient in business management and continue to run their businesses effectively with the support of appropriate risk management.

Keywords: Risk Management, Entrepreneurship, P5.

ABSTRAK; Manajemen risiko diperlukan untuk meminimalkan timbulnya risiko dalam mendukung keberhasilan menyelesaikan proyek kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas manajemen risiko dalam mewujudkan kewirausahaan pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAN 4 Pasuruan. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penelitian meliputi identifikasi risiko, strategi mitigasi, dan dampaknya terhadap keberhasilan program kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko struktural dan sistematis, termasuk mengidentifikasi risiko keuangan, pemasaran, dan operasional, dapat meminimalkan hambatan bagi mahasiswa dalam melakukan aktivitas kewirausahaan. Penerapan manajemen risiko

memperdalam pemahaman mahasiswa tentang manajemen bisnis dan mengembangkan karakter inovatif dan tangguh sejalan dengan nilai-nilai Profil Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi mahasiswa untuk lebih mahir dalam manajemen bisnis dan terus menjalankan bisnisnya secara efektif dengan dukungan manajemen risiko yang tepat.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Kewirausahaan, P5.

PENDAHULUAN

Dalam kondisi modern, di bidang pendidikan, masalah menemukan dan merancang sistem manajemen risiko yang efektif dalam seluruh proses manajemen menjadi prioritas. Hal ini diperlukan untuk membuat keputusan yang efektif mengenai organisasi proses pendidikan. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan obyektif untuk menggunakan pendekatan manajemen berbasis risiko, yang mencakup serangkaian metode dan alat untuk mengidentifikasi, menilai dan menganalisis risiko, mengembangkan strategi dan taktik terhadap dampaknya, dan memantau statusnya (Korechkov, 2021). Kewirausahaan telah menjadi salah satu keterampilan utama yang perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan generasi yang mandiri, inovatif, dan tangguh. Menurut Drucker (1985), Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai melalui kreativitas dan keberanian mengambil risiko. Dalam konteks pendidikan, kewirausahaan dapat menjadi alat untuk menanamkan nilai-nilai kemandirian, tanggung jawab dan inovasi pada diri peserta didik (Suryana, 2013). Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran, termasuk praktik kewirausahaan. Program ini berfokus pada pembentukan karakter siswa yang memiliki pemikiran kreatif, inovatif, dan sosial untuk menjawab tantangan global.

Sejalan dengan hal tersebut, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka berfungsi sebagai upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam praktik pembelajaran. Program ini bertujuan untuk mengembangkan siswa yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, kreatif, pemikir kritis, kooperatif, dan berkebhinekaan global. Implementasi khusus dari P5 adalah proyek kewirausahaan dimana siswa mengembangkan ide bisnis dan langsung menjalankan kegiatan bisnis. Proyek ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar

secara langsung, tetapi juga sarana untuk membangun karakter yang kuat bagi siswa wirausaha.

Sebagai lembaga pendidikan, SMAN 4 Pasuruan ikut serta dalam pelaksanaan P5 yang fokus pada kewirausahaan. Dalam pelaksanaannya, siswa akan dilatih untuk terlibat langsung dalam kegiatan kewirausahaan dan mampu memahami proses bisnis. Namun kegiatan tersebut tidak lepas dari berbagai risiko, antara lain: Risiko finansial, pemasaran, dan operasional yang dapat mempengaruhi keberhasilan program. Oleh karena itu, manajemen risiko merupakan elemen kunci dalam memastikan program berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas manajemen risiko dalam mendukung implementasi kewirausahaan di P5 SMAN 4 Pasuruan. Fokus penelitian meliputi identifikasi risiko, strategi mitigasi yang diterapkan, dan dampaknya terhadap keberhasilan program. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan praktis kepada sekolah untuk mengembangkan manajemen risiko yang lebih baik dan mendukung pendidikan siswa sejalan dengan nilai-nilai Profil Siswa Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam program kewirausahaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan efektivitas manajemen risiko dalam implementasi kewirausahaan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMA Negeri 4 Pasuruan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial terkait penerapan manajemen risiko dalam program kewirausahaan sekolah. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan melalui wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur terhadap perwakilan siswa Kelas XII. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pasuruan pada bulan Oktober sampai November 2024, bertepatan dengan pelaksanaan (P5) yang meliputi kegiatan kewirausahaan berbasis proyek. Sumber data utama penelitian ini adalah siswa kelas XII. Pemilihan peserta dilakukan dengan teknik purposive sampling

dimana setiap kelas XII diwakili oleh beberapa siswa yang dipilih berdasarkan keaktifan mereka dalam program kewirausahaan dan pemahaman tentang manajemen risiko. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kelas, siswa menghadapi berbagai tantangan terutama terkait masalah keuangan dan pemasaran, namun secara hati-hati mengatasinya melalui manajemen risiko, riset pasar, dan pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana. Dengan menerapkan manajemen risiko, siswa dapat lebih mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan negatif dan merencanakan strategi yang lebih efektif. Selain itu, program ini membangun kepribadian siswa, menjadikan mereka lebih mandiri, disiplin, kreatif dan percaya diri, serta meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, yang membantu mereka berinteraksi dengan pelanggan dan mempromosikan produk mereka. Dampak positifnya adalah berkembangnya keterampilan kewirausahaan yang kuat dan kemauan menghadapi tantangan dunia nyata baik dalam bisnis maupun kehidupan sehari-hari.

Gambar/dokumentasi.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan peninjauan hasil penelitian dengan mempertimbangkan teori-teori terkait. Pembahasan mengenai prioritas penelitian merupakan hasil penelitian asli para peneliti yang didukung oleh teori pendidikan yang ada. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

1. Pengalaman dalam Menjalankan Proyek Kewirausahaan

Adelia Cahya Putri mengungkapkan awalnya ia merasa gugup karena baru pertama kali menjalankan bisnis dengan modal terbatas dan waktu yang singkat. Namun melalui bimbingan guru, ia dan timnya belajar bagaimana merencanakan dan mengelola risiko yang ada dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pembelajaran yang tepat, siswa dapat menghadapi ketidakpastian dan risiko dalam berwirausaha, yang menyatakan bahwa manajemen risiko dapat membantu organisasi (atau dalam hal ini,

siswa) dalam bisnisnya. Hal ini sesuai dengan teori manajemen risiko Hilson dan Murray-Webster (2007) merencanakan dan memitigasi dampak risiko yang mungkin timbul.

2. Tantangan Terbesar yang Dihadapi

Dwi Purwati menyampaikan bahwa perkara keuangan menjadi tantangan terbesar yang mereka hadapi. Kesulitan pada saat mencari kapital buat menjalankan bisnis merupakan hambatan generik pada kewirausahaan. Ini menunjuk dalam penerapan teori manajemen risiko yg lebih penekanan dalam identifikasi & pengelolaan risiko keuangan, misalnya yang dijelaskan Molesworth et al (2011), menyatakan bahwa risiko keuangan pada bisnis sering kali terkait menggunakan keterbatasan modal & ketidakpastian pada pengelolaan dana. Dalam hal ini, murid pada SMAN 4 Kota Pasuruan menghadapinya menggunakan penggalangan dana melalui sekolah & pinjaman kepada orang tua, yang mencerminkan upaya mereka pada mengatasi risiko finansial menggunakan cara mitigasi yang praktis.

3. Tindakan untuk Mengatasi Masalah Keuangan

Dimas Syahputra membicarakan bahwa mereka mulai lebih cermat pada mengelola pendapatan dan pengeluaran, dan meminimalkan biaya menggunakan membeli bahan standar secara grosir. Selain itu, mereka pula berkolaborasi menggunakan sahabat-sahabat pada kelas lain buat menaikkan jangkauan pasar. Ini memperlihatkan penerapan taktik mitigasi yang sinkron menggunakan teori yang dikemukakan Suryana (2013), yang menyarankan supaya pengelolaan biaya dan pemasaran yang efisien bisa mengurangi pengaruh risiko finansial pada usaha. Dengan memanfaatkan kemampuan memperhitungan pemasukan dan pengeluaran secara cermat akan mengurangi risiko pemborosan atau inefisiensi pada operasional kegiatan P5 pada murid SMA 4 Kota Pasuruan.

4. Pentingnya Manajemen Risiko dalam Kewirausahaan

Syafa Az Zahra menekankan pentingnya manajemen risiko dalam berwirausaha, khususnya mengatasi risiko pemasaran terkait persaingan di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, manajemen risiko memungkinkan mereka merencanakan strategi yang lebih baik. Menemukan pasar di luar sekolah dan meningkatkan kualitas produk. Hal ini sesuai

dengan teori Drucker (1985) yang menyatakan bahwa kewirausahaan memerlukan inovasi dan kemauan mengambil berbagai risiko. Manajemen risiko membantu pengusaha menghadapi ketidakpastian pasar dengan merencanakan alternatif pasar yang tepat dan diversifikasi produk yang lebih bervariasi .

5. Langkah Mitigasi yang Ditempuh

Putri Eka Wahyuni menjelaskan bahwa mereka melakukan riset pasar untuk memastikan produknya tepat sasaran dan memiliki rencana cadangan untuk mengatasi masalah distribusi atau promosi. Langkah-langkah ini menunjukkan penerapan strategi mitigasi secara sistematis untuk mengurangi risiko, seperti yang dijelaskan oleh Hillson dan Murray-Webster (2007), dan meningkatkan perencanaan dalam menghadapi risiko yang tidak terduga. Selain itu, kami proaktif dalam memberikan solusi cepat kepada pelanggan, yang mencerminkan upaya kami untuk memastikan kualitas produk, menjaga reputasi perusahaan, dan mengurangi risiko operasional.

6. Pembentukan Karakter Melalui P5

Rasya Alfarizi menyatakan bahwa program kewirausahaan pada P5 membantunya mengembangkan kepribadian yang lebih mandiri, disiplin, dan kreatif mereka juga akan belajar mengatur waktu dengan lebih baik antara belajar dan menjalankan bisnis serta meningkatkan keterampilan komunikasi saat mempromosikan produk mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan utama Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5), yang bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas tetapi juga berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan dunia nyata. Program ini mengajarkan siswa keterampilan kewirausahaan yang berguna tidak hanya dalam dunia bisnis tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan kewirausahaan Suryana (2013) yang menekankan pentingnya pengembangan karakter dan keterampilan di luar kelas.

Hasil wawancara dan observasi tersebut menunjukkan bahwa manajemen risiko berperan penting dalam keberhasilan wirausaha siswa SMAN 4 Pasuruan. Risiko yang dihadapi siswa meliputi: Risiko seperti risiko keuangan, pemasaran, dan operasional dapat diminimalkan melalui perencanaan yang matang dan strategi mitigasi risiko yang tepat. Siswa juga memahami bahwa berwirausaha bukan sekedar menjalankan usaha, namun juga mampu bersiap menghadapi ketidakpastian dan beradaptasi terhadap perubahan. Manajemen risiko yang diterapkan pada kegiatan kewirausahaan di sekolah ini konsisten dengan teori yang ada seperti teori Drucker (1985) yang menghubungkan kewirausahaan dengan inovasi dan pengambilan risiko, serta teori Hilson dan Murray-Webster (2007) menekankan pentingnya perencanaan dan manajemen risiko

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas manajemen risiko dalam praktik kewirausahaan dengan P5 di SMAN 4 Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko berperan sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan kewirausahaan. Siswa menghadapi berbagai tantangan, seperti masalah keuangan, pemasaran, dan manajemen bisnis, sehingga dampak risiko dapat diminimalkan dengan menerapkan manajemen risiko yang terstruktur dan sistematis. Dalam hal ini siswa menggunakan berbagai strategi perbaikan seperti: untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, hal ini mencakup pengelolaan keuangan yang lebih hati-hati, riset pasar, dan eksplorasi pasar yang lebih besar baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Program Kewirausahaan P5 juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan kepribadian siswa, pengembangan keterampilan manajemen dan menumbuhkan sikap kreatif, mandiri dan disiplin dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang tepat dalam berwirausaha tidak hanya mengurangi risiko kerugian dan kegagalan usaha, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yaitu pengembangan karakter dan keterampilan kewirausahaan pada siswa. Kurikulum P5 SMAN 4 Pasuruan berhasil membekali siswa dengan pengalaman praktis berharga yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia bisnis, namun juga membekali mereka dengan kecakapan hidup yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mendukung program kewirausahaan ini melalui bimbingan intensif oleh para guru dan kerjasama dengan

pemangku kepentingan eksternal untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut dari inisiatif kewirausahaan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Royami, T., Ismail, K., & Afifah, S. (2022). ANALISIS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK JIWA ENTREPRENEUR PESERTA DIDIK KELAS IX IPS DI MA NURUL HUDA SUKARAJA. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 6(01), 31-40.
- Aprilia, R. M., Srigustini, A., & Kurniawan, K. (2024). LITERASI EKONOMI DAN KEGIATAN P5 KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI FAKTOR PENDORONG MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 2(11), 115-125.
- Suyitno, S. (2022). Implementasi Manajemen Resiko dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 141-153.
- Hasanah, N. (2024). *Analisis implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam tema kewirausahaan untuk meningkatkan karakteristik jiwa berwirausaha peserta didik di SDI Mohammad Hatta Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157-163.
- Simatupang, M., Barus, D. A. B., Tyas, D. M., Pertiwi, A., Minarsih, Y., & Nei, F. (2023). EFEKTIVITAS PELATIHAN BUSINESS PLAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA PADA CALON ENTREPRENEUR. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1667-1674.
- Fadillah, E., & Hidayat, W. (2024). Pelaksanaan Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Mu'allimin PPI 24 Rancaekek. *Karimah Tauhid*, 3(1), 998-1011.
- fifah, H. Z. (2024). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas X SMAS Al-Rifaie I*

Gondanglegi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

atah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 365-377.

amin, A., & Anggara, M. (2024, January). PENERAPAN P5 BERBASIS KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI MANDIRI DAN PRODUKTIF DI SD NEGERI 1 ALAS. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi* (Vol. 7, No. 001, January, pp. 161-166).

Kosasih, N., Diany, A. A., Suchida, I., Lestari, T., & Amrulloh, R. (2024). Pelatihan Kewirausahaan untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Kanaan Banjarmasin, Kalimantan Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(5), 1315-1320.